

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Sepak bola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi permainan olahraga modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang. Sepak bola digemari semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton (Agusta & Agus, 2020).

Sepak bola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri, jangan sampai kemasukan bola (Kartian & Tohidin, 2019). Permainan sepak bola dilakukan dengan cara menyepak bola yang diperebutkan oleh pemain-pemain dari tim berlawanan untuk memasukkan bola ke gawang lawan (Fahrurozi & Anam, 2022). Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sepak bola merupakan salah satu olahraga permainan paling populer di dunia yang dimainkan secara beregu dan membutuhkan kerjasama tim untuk memenangkan pertandingan yang dimainkan.

Permainan sepak bola dimainkan dengan 2 babak yang masing-masing babakya berdurasi 45 menit ditambah *extra time* dengan berbagai peraturan yang menjadi ciri khas dari permainan sepak bola. Sepak bola tidak lepas dari pembinaan usia dini, karena dengan pembinaan yang baik akan menghasilkan bibit-bibit

pemain yang baik dan potensial. Pembinaan usia dini sebagai bentuk investasi untuk menghasilkan pemain berbakat yang akan membela Tim Nasional di masa depan. Proses pembinaan harus dilakukan terus-menerus dan berjenjang, serta harus diadakan kompetisi kelompok umur yang reguler dan rutin setiap tahun.

Selain dengan diadakan kompetisi yang reguler, pembinaan usia dini pada atlet sepak bola juga harus mengedepankan penguasaan teknik dasar sepak bola yang baik, karena setiap pemain yang memiliki kemampuan teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Teknik dasar sepak bola dapat didefinisikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk melakukan aktifitas permainan sepak bola. Selain itu, teknik dasar sepak bola merupakan keterampilan ataupun kemampuan yang dimiliki seorang pemain untuk melakukan gerakan yang berhubungan dengan sepak bola (Haugen et al., 2014).

Tujuan latihan teknik dasar sepak bola ini adalah untuk pengembangan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh pemain itu sendiri, dan hal ini sangat diperlukan oleh setiap pemain sepak bola (Pfirrmann et al., 2016). Teknik dasar sepak bola ada 5 macam, yaitu: (a) mengoper bola (*passing*), merupakan suatu teknik dasar pada sepak bola dimana bola berpindah dari kaki pemain yang satu ke pemain yang lainnya dalam tim itu sendiri.

Untuk bisa melakukan *passing* dengan baik, tentunya seorang pemain harus menguasai gerakan teknik dasar sepak bola secara benar. Hal ini dikarenakan teknik *passing* merupakan teknik yang paling sering digunakan dalam permainan sepak bola, sehingga bola bisa dimainkan antar anggota tim, (b) menggiring bola (*dribbling*), merupakan salah satu teknik dalam sepak bola, dimana pemain dapat

leluasa memindahkan bola dari satu titik ke titik yang lainnya dengan cara berlari membawa bola, (c) menendang bola (*shooting*), merupakan kemampuan dominan dalam karakteristik permainan sepak bola yang dilakukan dengan cara menendang bola dengan tujuan akhir yaitu menciptakan goal ke gawang lawan.

Teknik *shooting* ini dapat dilakukan di semua sisi lapangan, tetapi yang lebih dominan adalah mendekati atau didalam kotak *penalty* lawan, sebab hal itu lebih berpeluang untuk terciptanya gol, (d) menghentikan bola (*controlling*), merupakan kemampuan teknik dasar yang dimiliki oleh pemain sepak bola dalam hal memberhentikan atau mengontrol bola yang dapat dilakukan dengan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan, dan (e) menyundul bola (*heading*), merupakan kemampuan teknik dasar yang dimiliki oleh pemain sepak bola dalam hal menyundul bola menggunakan kepala bagian dahi.

Untuk memperoleh prestasi yang baik dalam permainan sepak bola tentu saja harus didukung oleh penguasaan teknik dasar sepak bola (Mahfud et al., 2020). Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar merupakan hal yang wajib dikuasai oleh setiap pemain untuk pengembangan keterampilan mereka di dalam permainan sepak bola. Penguasaan teknik dasar harus dilakukan secara terus-menerus agar menjadi gerakan otomatisasi guna mempermudah pemain untuk melakukan gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam permainan sepak bola.

Dari teknik-teknik dasar sepak bola tersebut, peneliti akan memfokuskan penelitian pada teknik dasar menggiring bola atau *dribbling* karena di dalam salah satu sekolah sepak bola yang peneliti observasi terdapat beberapa kesalahan atau

kekurangan pada saat melakukan gerakan menggiring bola. Secara khusus, teknik menggiring bola (*dribbling*) memiliki peranan penting terhadap permainan sepak bola (Susi Hawindri, 2016). Pengertian *dribbling* yaitu teknik memindahkan bola dari satu posisi ke posisi lain dengan membawa bola menggunakan kaki bagian tertentu (Saputra & Yunus, 2019).

Kemampuan menggiring bola (*dribbling*) merupakan kesanggupan atau kecakapan seorang individu atau pemain dalam menguasai bola untuk membawa bola dengan kakinya melewati pemain lawan, dengan tujuan mengoper bola kepada temannya atau untuk menendang bola dan memasukkannya ke gawang lawan (Prasetya, 2016). Oleh karena itu, keterampilan menggiring bola mutlak harus dipelajari dan dikuasai oleh semua pemain sepak bola tanpa terkecuali karena teknik menggiring bola yang baik memungkinkan pemain untuk melewati lawan, menciptakan ruang, meningkatkan efektifitas serangan, dan meningkatkan peluang mencetak gol. Dalam konteks pelatihan, pengembangan kemampuan menggiring bola harus menjadi fokus utama, terutama bagi pemain muda yang sedang belajar dasar-dasar permainan sepak bola.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam latihan SSB Pondok Bambu yang peneliti jadikan tempat penelitian, masih banyak pemain yang belum mampu melakukan menggiring bola atau *dribbling* secara tepat, hal ini ditunjukkan pada saat bermain banyak pemain yang melakukan kesalahan dalam menggiring bola, antara lain: mendorong bola terlalu kencang ketika menggiring bola, sentuhan kaki yang tidak tepat sehingga *dribbling* tidak berhasil, ketika menggiring bola tidak melihat situasi sekitar dan pandangan hanya fokus pada bola. Maka dari itu

dibutuhkan berbagai variasi metode latihan untuk melatih keterampilan teknik dasar menggiring bola.

Berbagai metode latihan dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola, di antaranya adalah metode berbasis permainan dan *ball feeling*. Metode berbasis permainan menekankan pada situasi permainan yang nyata, sehingga pemain dapat belajar mengatasi tantangan dalam konteks yang relevan. Sedangkan *ball feeling* lebih fokus pada penguasaan bola secara individu melalui latihan teknis yang mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode latihan berbasis permainan dan metode *ball feeling* terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola usia 11 tahun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Teknik menggiring bola siswa masih sangat kurang baik.
2. Sering kehilangan bola ketika sedang menggiring bola.
3. Tidak percaya diri ketika sedang menggiring bola.
4. Terburu-buru melepas tendangan ketika sedang menguasai bola.
5. Fokus pemain terhadap gerakan menggiring bola masih kurang baik.
6. Pemain bingung pada saat mendapat penjagaan dari lawan.
7. Tidak bisa meloloskan diri dari penjagaan lawan.
8. Kurangnya variasi latihan menggiring bola
9. Teknik mengubah arah ketika menggiring bola masih kurang baik.
10. Teknik melewati lawan ketika menggiring bola masih kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas maka identifikasi masalah dibatasi pada efektivitas metode latihan berbasis permainan dan *ball feeling* terhadap keterampilan menggiring bola pemain sepak bola usia 11 tahun.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah metode latihan berbasis permainan dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola pemain SSB Pondok Bambu usia 11 tahun?
2. Apakah metode latihan *ball feeling* dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola pemain SSB Pondok Bambu usia 11 tahun?
3. Manakah yang lebih efektif antara metode latihan berbasis permainan dan *ball feeling* dalam meningkatkan keterampilan menggiring bola pemain SSB Pondok Bambu usia 11 tahun?

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan peningkatan pada pelatih dalam pembuatan metode latihan agar lebih efektif.
2. Sebagai bahan pertimbangan mengenai efisiensi metode latihan berbasis permainan dan *ball feeling* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola pemain sepak bola SSB Pondok Bambu usia 11 tahun.

3. Untuk memvariasikan metode latihan berbasis permainan dan *ball feeling* pada saat membuat program latihan pemain sepak bola SSB Pondok Bambu usia 11 tahun.
4. Sebagai pengalaman peneliti jika ingin mengembangkan metode latihan berbasis permainan dan *ball feeling* di SSB Pondok Bambu usia 11 tahun.
5. Sebagai pengalaman peneliti jika ingin mengembangkan metode latihan berbasis permainan dan *ball feeling* di SSB ataupun di klub lainnya.
6. Sebagai bahan inovasi para pelatih untuk materi latihan menggiring bola yang akan diterapkan pada pemain ataupun saat membuat program latihan tentang menggiring bola.
7. Untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan atau dikembangkan oleh peneliti agar metode latihan menggiring bola tersebut bisa lebih sempurna dan lebih baik lagi.
8. Sebagai bahan untuk evaluasi kekurangan pada metode latihan menggiring bola antara metode latihan berbasis permainan dan *ball feeling*.